

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada variabel individu yang berisi umur, jenis kelamin, pendidikan, dan masa kerja menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap keterlambatan pelaporan indikator mutu. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan karakteristik demografis dan masa kerja pegawai tidak memengaruhi perilaku dalam melaporkan indikator mutu tepat waktu.
2. Pada variabel psikologis yang berisi faktor motivasi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap keterlambatan pelaporan indikator mutu. Namun, hasil tabulasi silang menunjukkan bahwa pegawai memiliki tingkat motivasi sedang sebanyak 8 orang (38,1%) mengalami keterlambatan pelaporan, sedangkan 13 orang (61,9%) tidak mengalami keterlambatan, sehingga menunjukkan adanya potensi untuk ditingkatkan.
3. Pada variabel organisasi yang berisi faktor sistem penghargaan menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap keterlambatan pelaporan indikator mutu. Akan tetapi, hasil tabulasi menunjukkan bahwa sistem penghargaan berada pada kategori sedang terdapat 8 responden (34,8%) yang terlambat dan 15 responden (65,2%) yang tidak terlambat. Artinya, pemberian penghargaan oleh rumah sakit belum menjadi pendorong utama bagi pegawai untuk melakukan pelaporan tepat waktu. Maka, perlu evaluasi

dalam mekanisme pemberian penghargaan agar lebih spesifik dan relevan terhadap pelaporan indikator mutu

6.2 Saran

1. Untuk Rumah Sakit

- a. Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan sistem penghargaan dengan mengaitkannya langsung pada ketepatan waktu dan kualitas pelaporan indikator mutu. Penghargaan tidak hanya bersifat simbolik, tetapi juga memberikan insentif nyata, seperti poin kinerja, sertifikat, atau penilaian prestasi kerja.
- b. Melakukan pelatihan rutin terkait tata cara pengisian dan pelaporan indikator mutu, khususnya bagi pegawai baru atau yang mengalami kesulitan teknis.
- c. Meningkatkan pembinaan dan pengawasan secara berkala dengan melalui monitoring langsung dan umpan balik bagi unit yang belum tepat waktu.
- d. Dapat meningkatkan motivasi pegawai dengan pemberian penghargaan yang perlu ditingkatkan kembali juga, umpan balik positif serta menciptakan lingkungan kerja yang komunikatif, sehingga ketepatan waktu pelaporan indikator mutu dapat lebih optimal.

2. Untuk Peneliti selanjutnya

- a. Peneliti berikutnya disarankan menambah variabel lain seperti kepemimpinan, budaya kerja, atau sistem informasi untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang penyebab keterlambatan pelaporan.

- b. Menambahkan metode wawancara agar hasil penelitian tidak hanya terlihat dari angka, tetapi juga dari pengalaman nyata pegawai di lapangan.